

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kecenderungan kompetensi pedagogik guru Biologi SMA Se-Kota Binjai dalam (1) menyusun rencana pembelajaran adalah 11 orang (32,35%) sangat baik, dan 23 orang (67,65%) berada pada kategori baik. (2) Pelaksanaan pembelajaran adalah 14 orang (41,18%) berada kategori sangat baik dan 20 orang (58,82%) berada pada kategori baik.
2. Kecenderungan kompetensi profesional guru Biologi SMA Se-Kota Binjai dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah 25 orang (73,5%) berada pada kategori sangat baik, 7 orang (20,59%) kategori baik dan 2 orang (5,88%) cukup baik.
3. Kecenderungan persentase tiap-tiap Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah: (1) Memahami hakikat biologi sebagai ilmu dan mendeskripsikan objek permasalahan biologi melalui metode ilmiah (100%); (2) Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup dan klasifikasinya, peranan keanekaragaman hayati bagi kehidupan dan upaya pelestariannya (89,91%); (3) Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peran manusia dalam keseimbangan ekosistem (94,11%); (4) Menjelaskan struktur dan fungsi sel serta mengaitkannya dengan struktur dan fungsi jaringan (91,17%); (5) Menjelaskan struktur dan fungsi sistem organ manusia serta kelainan/penyakit yang mungkin terjadi pada organ tersebut (83,82%);

- (6) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada tumbuhan melalui hasil percobaan atau pengamatan (100%); (7) Mendeskripsikan proses metabolisme karbohidrat dan kemosintesis (63,23%); (8) Memahami konsep dasar hereditas, reproduksi sel, penerapan prinsip-prinsip hereditas dan peristiwa mutasi (87,5%); (9) Menjelaskan teori evolusi dan implikasi pada perkembangan sains (95,8%) dan (10) Menjelaskan prinsip-prinsip dan aplikasi bioteknologi (95,8%).
4. Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru biologi dalam pencapaian Standart Kompetensi Lulusan (SKL) adalah: (1) Kompetensi Pedagogik: tingkat latar belakang pendidikan dengan penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sebesar 0,037, frekuensi menerima sertifikasi dengan penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sebesar 0,025, dan frekuensi mengikuti kegiatan MGMP dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebesar 0,012. (2) Kompetensi dalam pencapaian SKL yaitu: pengamalan kerja dengan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebesar 0,001 dan frekuensi menerima sertifikasi dengan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing faktor memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rancangan proses pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran di SMA Se-Kota Binjai berada pada kategori baik.

Kompetensi profesional dalam pencapaian standar Kompetensi Lulusan (SKL) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru biologi SMA Se-Kota Binjai sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kompetensi pedagogic dan profesional adalah faktor pengalaman kerja, frekuensi menerima sertifikasi, frekuensi mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan tingkat latar belakang pendidikan.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah frekuensi menerima sertifikasi selama 4-5 tahun, tingkat latar belakang pendidikan pada guru yang sedang menempuh S2, memiliki hubungan yang berkategori sangat baik lebih maksimal. Hasil temuan ini perlu dilakukan sosialisasi atau penelitian lanjutan sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam berbagai hal demi peningkatan mutu pendidikan di Kota Binjai. Penilaian kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial juga perlu dilakukan penelitian.

1.3. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru diharapkan lebih mengoptimalkan kegiatan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk saling berdiskusi dan bertukar pengalaman tentang penyusunan rencana pembelajaran, dan berdiskusi mengenai SKL yang sulit dimengerti oleh siswa.
2. Guru diharapkan memaksimalkan strategi, pendekatan serta metode pembelajaran sehingga materi dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

3. Guru diharapkan mampu memberdayakan media serta mengaktifkan siswa dalam pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran.
4. Guru diharapkan memaksimalkan diri dalam mengikuti seminar/workshop atau pelatihan yang dapat memberikan pengalaman/pengetahuan baru dalam kegiatan pembelajaran baik seminar/workshop dan pelatihan yang diselenggarakan pemerintahan daerah maupun yang diikuti secara individual.



THE
Character Building
UNIVERSITY